

PERSEPSI SISWA SMP TERHADAP JURUSAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK (STUDI KASUS DI SMPN 4 KECAMATAN PAYAKUMBUH)

Fajri Harmi¹, Revian Body¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: fajriharmi2012@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini berawal dari rendahnya jumlah siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Payakumbuh dari tahun 2016 sampai 2018 yang melanjutkan pendidikan ke SMK Jurusan Teknik Bangunan. Berdasarkan permasalahan maka tujuan penelitian ingin mengetahui persepsi siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan jumlah populasi 100 orang siswa SMP kelas VIII dan IX semester Juli-Desember 2019. Sampel penelitian sebanyak 80 orang diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*, Pengumpulan data menggunakan angket dengan *Skala Likert* terdiri dari 4 pilihan jawaban. Uji coba penelitian dilakukan kepada 30 orang siswa kelas VIII dan IX. Jumlah pernyataan angket penelitian 24 Butir. Hasil penelitian mengungkapkan persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut. Sub indikator perhatian masuk kategori cukup, sub indikator keadaan fisik masuk kategori kurang, sub indikator kebutuhan masuk kategori cukup. Sub indikator informasi masuk kategori cukup, sub indikator pengalaman masuk kategori cukup. Dapat disimpulkan, Persepsi Siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada kategori cukup.

baik. Kata Kunci: *persepsi, siswa SMP, Teknik Bangunan, faktor-faktor mempengaruhi persepsi.*

Abstract— This study began with a low number of students of SMP Negeri 4 Payakumbuh District from 2016 to 2018 who continued their education at the Vocational Building Engineering Department. Based on the problem, the purpose of this research is to find out the perceptions of students of SMP Negeri 4 Payakumbuh District on the Department of Building Engineering in terms of the factors that influence perception. This research is descriptive with a population of 100 junior high school students grade VIII and IX semester July-December 2019. The research sample of 80 people was taken by Proportional Random Sampling technique, data collection using a questionnaire with a Likert Scale consisting of 4 answer choices. The research trials were conducted on 30 students in grades VIII and IX. Number of research questionnaire statements 24 Item. The results of the study revealed the perceptions of students of SMPN 4 Payakumbuh District on the Department of Building Engineering in terms of the factors that influence the perception as follows. Attention sub-indicators categorized as sufficient, sub-indicators of physical condition included in the category of inadequate, sub-indicators of needs categorized as sufficient. The information sub-indicator is in the sufficient category, the experience sub-indicator is in the sufficient category. It can be concluded, the Perception of Students of SMPN 4 Payakumbuh District in terms of the factors that influence the perception in the sufficient category good.

Keywords: *perception, junior high school students, Building Engineering, factors affecting perception.*

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah kelompok teknologi yang terdiri dari berbagai jurusan yaitu Jurusan Teknik Bangunan, Teknik Otomotif, Teknik tenaga listrik, Teknik Elektro, Jurusan Teknik Bangunan merupakan salah satu jurusan pilihan bagi siswa

sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikan. Jurusan Teknik Bangunan mempelajari tentang merencanakan, membangun, perawatan infrastruktur untuk kepentingan manusia dan lingkungan. Profesi yang akan ditekuni setelah lulus dari Jurusan Teknik Bangunan adalah sebagai konsultan, kontraktor, *drafter*, dan membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Untuk menentukan pilihan tersebut mereka membutuhkan berbagai pengetahuan dan informasi. Pengetahuan dan informasi yang didapat akan mempengaruhi persepsi siswa SMP untuk memilih jenjang pendidikan selanjutnya. Persepsi tidak timbul begitu saja tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap, motif, minat, kepentingan, pengalaman, dan harapan. Sikap mempengaruhi persepsi seseorang tentang sesuatu misalnya sikap negatif tentang Jurusan Teknik Bangunan disebabkan beberapa hal seperti cerita orang, pengalaman sendiri atau mutu lulusannya. Minat seseorang dipengaruhi oleh latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial, dan pengalaman [1]

Tabel. 1 Jumlah Lulusan SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh

No	Tahun	Jlh llsn	Pilihan jurusan di SMK				
			TB	TM	TO	TAV	TL
1	2016	54	3	8	8	9	6
2	2017	50	2	6	7	7	4
3	2018	52	2	9	7	5	6
jumlah		156	7	23	22	21	16

Sumber. Tata usaha SMPN 4 Kecamatan payakumbuh

Untuk menambah data penulis melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh yang terletak di nagari Taeh Bukik, didapatkan gambaran awal bahwasannya mayoritas siswa yang masuk ke SMK Jurusan Teknik Bangunan adalah siswa yang berasal dari nilai rata-rata rendah atau dari keluarga latar belakang sosial ekonomi relatif rendah, ada juga siswa SMP yang menyatakan bahwa sekolah di Jurusan teknik Bangunan hanya memiliki sedikit peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, siswa SMP beranggapan kalau sekolah di Jurusan Teknik Bangunan kelak akan menjadi tukang bangunan, Namun sebagian siswa masih ada yang berpendapat baik Tentang Jurusan Teknik Bangunan. Hal tersebut menjadikan citra Jurusan Teknik Bangunan di SMK buruk.

Pada saat ini persepsi yang timbul di kalangan siswa SMP tentang Jurusan Teknik Bangunan masih cukup bervariasi. Terdapat persepsi bahwa Jurusan Teknik Bangunan adalah Jurusan yang mampu mencetak tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan sikap juru teknik, tetapi ada juga siswa yang mempunyai persepsi bahwa jurusan tekni bangun adalah jurusan pilihan terakhir atau pelarian bagi anak-anak yang tidak bisa masuk jurusan lain. Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan dan hasil wawancara didapatkan beberapa hal diantaranya.

Dari 89 orang siswa SMP yang masuk SMK hanya 7 orang siswa yang masuk ke Jurusan Teknik Bangunan, siswa yang masuk ke Jurusan Teknik Bangunan hanya siswa yang mendapatkan nilai rata-rata rendah, siswa yang masuk Jurusan Teknik Bangunan hanya siswa yang berasal dari keluarga sosial ekonomi relatif rendah, siswa yang masuk ke Jurusan Teknik Bangunan hanya memiliki sedikit peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan siswa yang masuk ke Jurusan Teknik Bangunan kelak hanya akan jadi tukang bangunan. Untuk mengetahui kondisi lebih dalam, peneliti melakukan penelitian tentang persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK.

II. KAJIAN TEORI

1. Pengertian persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya [2]. Persepsi terbentuk atas dasar data yang kita peroleh dari lingkungan dan diserap oleh indera kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan kita serta diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki. [3]. persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris [4].

menyatakan persepsi adalah merupakan proses pemaknaan terhadap stimulus. Sebagai suatu proses, persepsi selalu mensyaratkan objek. Objek persepsi sangat beragam, salah satunya adalah *self*. Sebagai objek persepsi, *self* bukanlah objek tunggal, tapi objek yang memiliki aspek-aspek yang sangat kompleks. Secara umum aspek-aspek dari *self* itu bisa dikategorikan menjadi empat kategori: aspek fisik, psikologis, sosial-kultural, dan spiritual [5]. Dari beberapa definisi persepsi yang dikemukakan para ahli diatas sebenarnya mempunyai prinsip yang sama dan dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses penerjemahan informasi yang didapat oleh individu atau kelompok melalui pengamatan yang diperoleh dari lingkungannya. Informasi tentang Jurusan Teknik Bangunan di SMK merupakan awal mula terbentuknya persepsi tentang Jurusan Teknik Bangunan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan

atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. [6]

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu : 1) objek yang dipersepsi: objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus yang dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu. 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf: alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada alat syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris. 3) perhatian: Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. [7]

faktor penentu persepsi, faktor penentu ini disebut dengan istilah faktor eksptensi dari si penerima informasi. Eksptensi (faktor penentu) ini memberikan kerangka berpikir atau *perceptual set* atau mental set tertentu yang menyiapkan seseorang untuk mempersepsi dengan cara tertentu. Mental set ini dipengaruhi oleh beberapa hal, sebagai berikut:

- a) Ketersediaan informasi sebelumnya.

Seseorang menerima stimulus yang sama sekali baru olehnya akan menyebabkan kekacauan dalam memperepsinya. Karena itu, dalam bidang pendidikan misalnya, ada materi pelajaran yang harus terlebih dahulu disampaikan sebelum materi tertentu sebagai kelanjutannya. Seseorang yang datang di tengah-tengah diskusi, mungkin akan menangkap hal yang tidak tepat, karena ia tidak memiliki informasi yang sama dengan peserta diskusi lainnya.

- b) Kebutuhan.

Seseorang akan cenderung mempersepsikan hal berdasarkan kebutuhannya saat itu. Contoh sederhana, seseorang akan lebih peka mencium bau masakan ketika lapar daipada orang lain yang sudah kenyang.

- c) Pengalaman masa lalu.

Sebagai hasil dari proses belajar, pengalaman akan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang akan mempersepsikan sesuatu. Pengalaman banyak hal dapat terekam dalam ingatan kita, dan akan mengarahkan kita dalam mempersepsikan sesuatu. [8]

3. SMK Jurusan Teknik Bangunan

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang misinya membentuk tenaga kerja yang siap pakai dan dibutuhkan dunia kerja. Tujuan SMK menurut Direktorat Pembinaan SMK adalah, menyiapkan siswa-siswi untuk mampu bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu dan didasarkan atas kebutuhan dunia kerja. Jurusan Teknik Bangunan merupakan salah satu jurusan di SMK yang menggunakan kurikulum 2013 [9] "kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diuji coba pada tahun 2004. [10] KBK atau (*competency based curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan khususnya dalam jalur pendidikan sekolah". Menghadapi revolusi industri 4.0, pemerintah melakukan pembenahan di sektor sumber daya manusia (SDM) dengan memperbaiki kurikulum sekolah menengah kejuruan SMK , untuk itu pemerintah membuat terobosan berupa kurikulum baru untuk SMK. Dengan kurikulum baru tersebut, satu tahun pertama pembelajaran 100 persen teori, pada tahun kedua pembelajaran berisi 60 persen teori dan 40 persen praktik di industri. Sedangkan pada tahun ketiga 100 persen praktik di industri.

4. Kerangka konseptual

Dari kajian teori di atas dapat disimpulkan persepsi adalah penilaian seseorang terhadap suatu benda atau objek, persepsi siswa SMP terhadap Jurusan Teknik Bangunan adalah suatu penilaian atau pandangan siswa SMP terhadap Jurusan Teknik Bangunan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa SMP terhadap Jurusan Teknik Bangunan adalah (1) faktor internal yang terdiri dari perhatian, keadaan fisik,

dan kebutuhan (2) faktor internal yang terdiri dari informasi yang diperoleh, dan pengalaman.

5. Pertanyaan penelitian

- a. Seberapa besar persentase persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK kategori faktor dalam diri seseorang?
- b. Seberapa besar persentase persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK kategori faktor luar diri seseorang?

III. METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2019 di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh pada siswa kelas VIII dan IX. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX yang berjumlah 100 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *propotional random sampling* besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* sebagai berikut:

Keterangan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \tag{1}$$

N = Jumlah populasi

n = jumlah sampel

d² = presisi yang ditetapkan

Populasi berjumlah 100 orang. Tingkat presisi yang ditetapkan 5%. Dari rumus tersebut dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{100 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{100 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = 80$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa penyebaran angket dan data sekunder data yang diperoleh dari SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh yaitu jumlah lulusan SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh yang melanjutkan studi ke SMK. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 4 Juli 2019 dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 28 butir pernyataan dan diberikan kepada 30 responden. Uji coba validitas dilakukan sebanyak 2 kali putaran menggunakan aplikasi *Microsoft office excel* yang menghasilkan 24 pernyataan yang valid. Untuk uji coba reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 17.00.

Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* 2013. Data yang diperoleh akan dihitung frekuensi dari masing-masing pilihan jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{f}{n}\right) \times 100\% \tag{2}$$

Keterangan:

P = Persentase Pencapaian Responden

f = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

setelah dihitung masing-masing frekuensi jawaban selanjutnya untuk mengetahui persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap jurusan teknik bangunan di SMK menggunakan rumus derajat pencapaian yang dikemukakan oleh (3) sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100 \tag{3}$$

Keterangan :

DP = Derajat pencapaian (persentase)

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah Total Nilai

$\sum x$ = Jumlah Pernyataan

Tabel 2. Kategori Derajat Pencapaian

No	% pencapaian	Kategori
1	90 – 100 %	Sangat baik
2	80 – 89 %	Baik
3	65 – 79 %	Cukup
4	55 – 64 %	Kurang
5	0 – 54 %	Tidak baik

Sumber: Lubis (2011: 7)

IV. HASIL PENELITIAN

1. Hasil penelitian

Deskripsi data tentang persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK. Data dikumpulkan melalui angket dan dilakukan pemberian skor menggunakan *skala likert*. Angket kepada 80 responden sebagai sampel penelitian. Jumlah item pernyataan 24 butir yang telah valid dan reliabel.

Berdasarkan angket yang telah disebar kepada responden diperoleh frekuensi dan persentase jawaban yang diperoleh pada masing-masing sub indikator berikut ini:

a) Perhatian

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus derajat pencapaian maka persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap

Jurusan Teknik Bangunan di SMK ditinjau dari sub indikator perhatian berada pada kategori cukup dengan persentase 77,35%.

b) Keadaan fisik

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus derajat pencapaian maka persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK ditinjau dari sub indikator keadaan fisik berada pada kategori kurang dengan persentase 51,3125%.

c) Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus derajat pencapaian maka persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK ditinjau dari sub indikator kebutuhan berada pada kategori cukup dengan persentase 73,45%.

d) Informasi

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus derajat pencapaian maka persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK ditinjau dari sub indikator informasi berada pada kategori cukup dengan persentase 74,45%.

e) Pengalaman

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus derajat pencapaian maka persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK ditinjau dari sub indikator pengalaman berada pada kategori cukup dengan persentase 66,9%.

2. Pembahasan

Persepsi merupakan pandangan seseorang dalam menilai suatu benda atau objek. Menurut [11] mendefinisikan bahwa “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK ternyata dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari perhatian, keadaan fisik, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari informasi yang diperoleh, dan pengalaman.

Persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK dilihat dari sub indikator perhatian tergolong cukup, namun masih ada siswa yang memiliki persepsi kurang baik. Kalau dilihat dari sub indikator keadaan fisik Persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK tergolong kurang,

kalau dari sub indikator kebutuhan Persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK berada pada kategori cukup.

Sejalan dengan sub indikator kebutuhan Persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK dilihat dari sub indikator informasi berada pada kategori cukup, dari sub indikator pengalaman Persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK berada pada kategori cukup.

Secara umum persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK berada pada kategori cukup dengan persentase pencapaian rata-rata 68,6925%. Namun pada sub indikator keadaan fisik, persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK berada pada kategori kurang baik dengan pencapaian persentase 51,3125%.

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK berada pada kategori cukup. Oleh karena itu pihak SMK agar lebih gencar mempromosikan Jurusan Teknik Bangunan supaya kedepannya persepsi negatif yang melekat pada Jurusan Teknik Bangunan hilang dan bisa menjadi prioritas sebagai Jurusan Sekolah lanjutan.

Selain itu pihak SMP N 4 Kecamatan Payakumbuh agar lebih memberikan informasi tentang Jurusan Teknik Bangunan kepada siswa dengan cara mengundang pihak Jurusan Teknik Bangunan untuk memberikan sosialisasi tentang Jurusan Teknik Bangunan.

2. Saran

a) Bagi SMK sebagai bahan masukan agar lebih gencar mempromosikan Jurusan Teknik Bangunan agar kedepannya persepsi negatif yang melekat pada Jurusan Teknik Bangunan hilang dan bisa menjadi prioritas sebagai jurusan sekolah lanjutan.

b) Bagi SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh agar lebih memberikan informasi tentang Jurusan Teknik Bangunan dengan cara

mengundang mendatangkan pihak Jurusan Teknik Bangunan ke sekolah.

- c) Bagi siswa agar dapat mencari informasi yang lebih untuk menambah pengetahuan tentang Jurusan Teknik Bangunan di SMK agar dapat memantapkan diri untuk memilih Jurusan Teknik Bangunan sebagai pilihan utama untuk melanjutkan pendidikan ke SMK.
- d) Bagi guru agar dapat membimbing siswa dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan sekolah di SMK Jurusan Teknik Bangunan sebagai pilihan utama.
- e) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memfokuskan penelitian terhadap indikator yang paling berpengaruh pada persepsi siswa terhadap Jurusan Teknik Bangunan sebagai sekolah lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditya Bayu Ariyantara. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa SMPN 4 Wates terhadap proses pembelajaran permainan bola basket*. Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Amyuriski. 2013. "Studi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang". *CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 1, Nomor 2, Juni 2013*.
3. Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
4. Bimo Walgito. 2003. *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
5. Citra Ayu Noviani. 2016. "Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI TGB di SMKN 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015". *CIVED ISSN 2302-3341*.
6. Isbandi Rukminto Adi. 1994. *Psikologi, Pekerjaan, dan Kesejahteraan Sosial*
7. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
8. Nasbahry Cauto. 2010. *Pengantar Metodologi Desain*. Percetakan UNP Press.
9. Nino Afrisandi. 2015. "Persepsi Guru Tentang Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Proses Pembelajaran di SMK 5 Padang". *CIVED Issn 2302-3341 Vol. 3, Nomor 3, September 2015*.
10. Riduwan. 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Siagian. 2004. *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Syahron Lubis. 2011. *Kumpulan Bahan Kuliah Metodologi Penelitian*. Fakultas Teknik UNP.

Biodata penulis

Fajri Harmi, lahir di Taeh Bukik, 01 November 1992. Sarjana pendidikan du Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2013. Tahun 2019 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP dengan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. **Judul Skripsi:** Persepsi siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh terhadap Jurusan Teknik Bangunan di SMK.